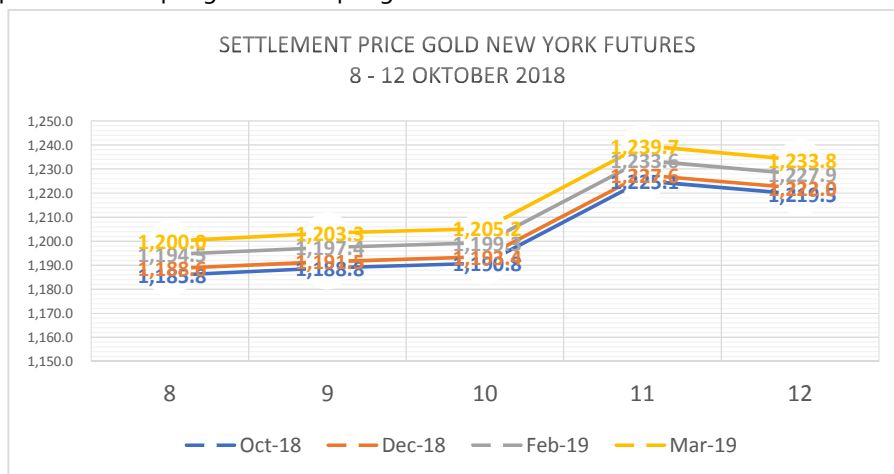


ANALISIS EMAS BULAN OKTOBER 2018

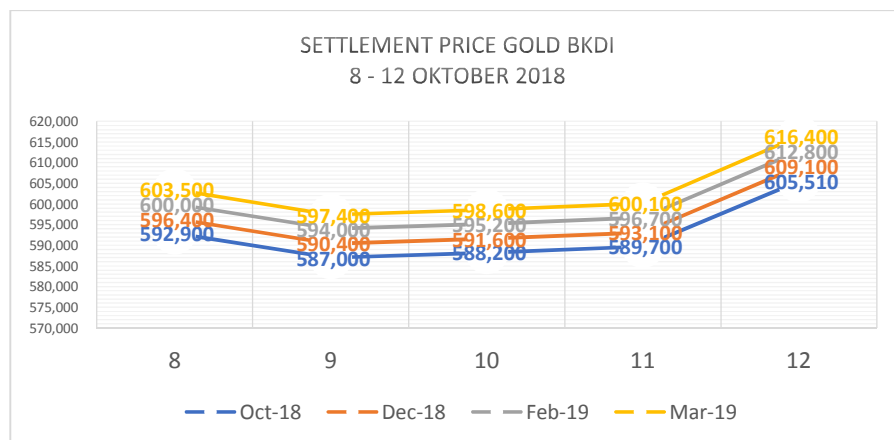
8 Oktober – 12 Oktober 2018

Minggu kedua Oktober 2018, harga komoditi emas pada bursa derivatif di New York ditutup mterkoreksi tipis dibandingkan pada penutupan minggu lalu menjadi sebesar USD 1.185,8 untuk kontrak bulan Oktober 2018. Harga emas tersebut ditutup terus naik hingga akhir pekan di USD 1.219,5 untuk kontrak bulan Oktober. Harga emas di BKDI menunjukkan tren yang sedikit berbeda, dimana ditutup pada posisi yang menguat di IDR 592.900 dan ditutup naik pada akhir pekan di titik IDR 605.510 untuk kontrak bulan Oktober 2018.

Perdagangan emas di bursa global menguat seiring dengan rilis laporan data ekonomi Amerika Serikat yang menunjukkan penguatan. Gejolak ekonomi di negara tersebut masih menjadi penguji utama pergerakan harga logam mulia. Emas sempat mencapai level tertingginya sejak 31 Juli 2018 pada Kamis setelah mencapai harga US\$1.225,1 per troy ounce. Dalam sepekan ini, harga logam mulia tersebut naik 1,3%. Akan tetapi, indeks dolar AS naik 0,204 atau 0,21% menjadi 95,221 pada Jumat (12/10). Sepanjang 2018, harga sudah menguat 3,36%. Sehingga kedepannya, harga emas masih dispekulasikan dipengaruhi oleh penguatan dolar AS.

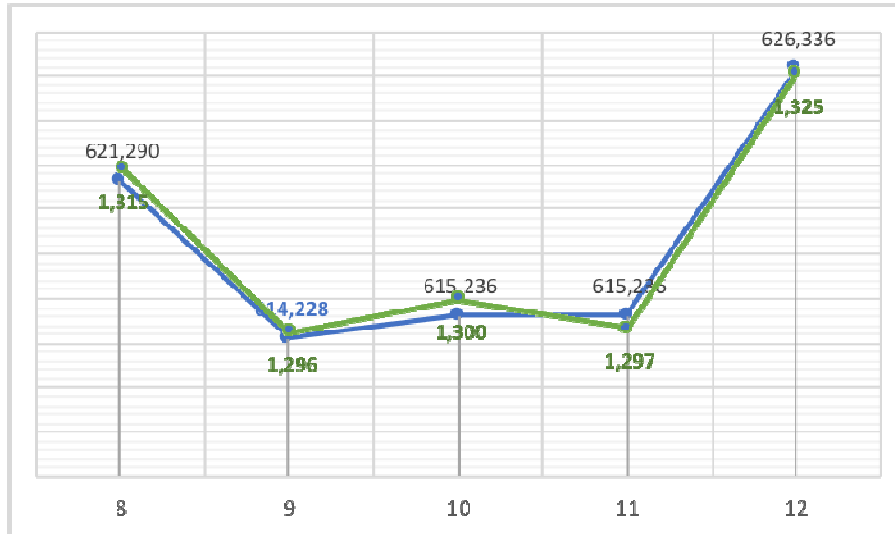


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Berjangka Emas (USD/ounce) di Comex
(Sumber: CME Group)



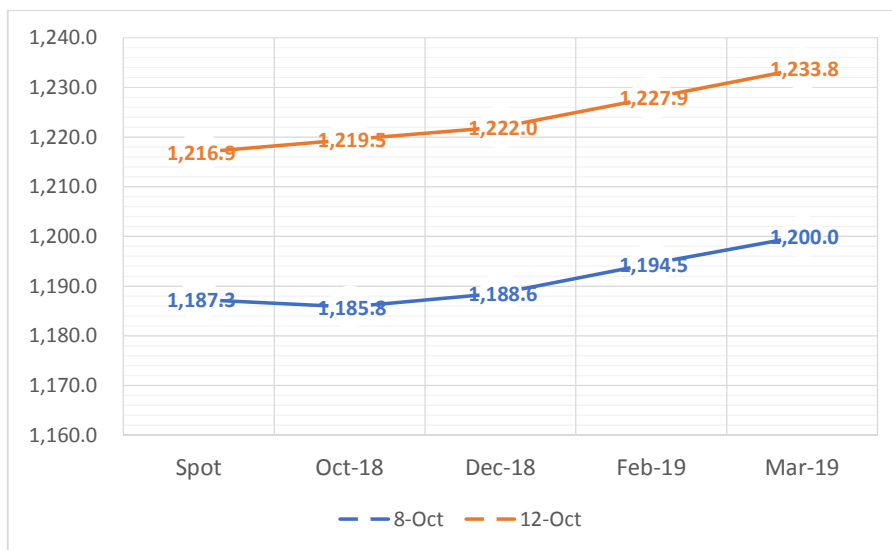
Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Emas di BKDI
(Sumber: ICDX)

Pada Gambar 3 menunjukkan pergerakan harga emas batangan 500 gram logam mulia Antam pada minggu kedua bulan Oktober 2018. Pada Gambar tersebut, selain ditunjukkan harga dalam IDR/gram, juga diperlihatkan harga apabila dikonversi menjadi USD/ounce dengan menggunakan nilai kurs tengah Bank Indonesia berdasarkan tanggal yang disesuaikan.

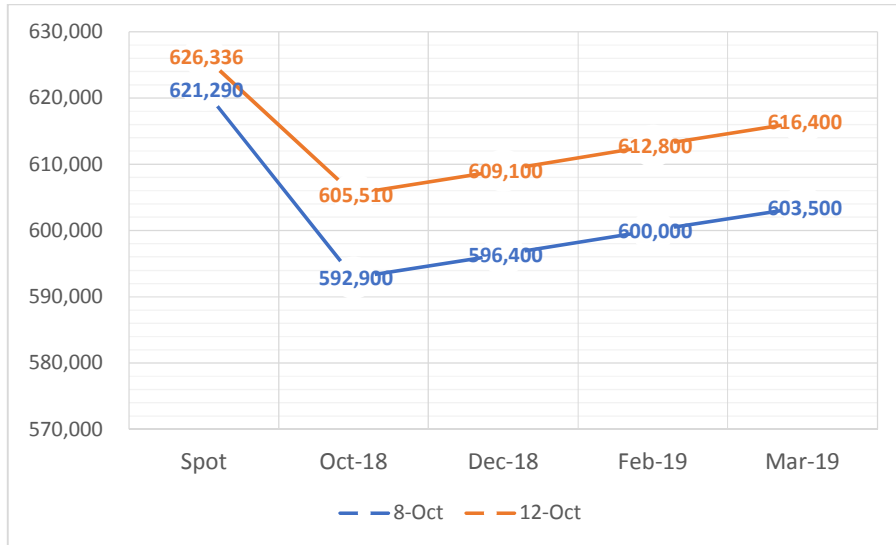


Gambar 3: Pergerakan Harga Emas Batangan Logam Mulia Antam (IDR/gram) dan Konversinya (USD/ounce)

Pada Gambar 4 dan 5 menunjukkan pola hubungan antara harga spot dengan berjangka emas. Harga spot dan berjangka untuk pengiriman emas minggu kedua bulan Oktober 2018 di bursa derivatif New York menunjukkan adanya pola hubungan *contango* dan *backwardation*. Pola harga pada pasar Indonesia untuk pengiriman emas di minggu kedua bulan Oktober 2018 (Gambar 5) menunjukkan pola *backwardation*. Hal ini juga menandakan adanya manfaat jika memegang emas di posisi spot saat ini.

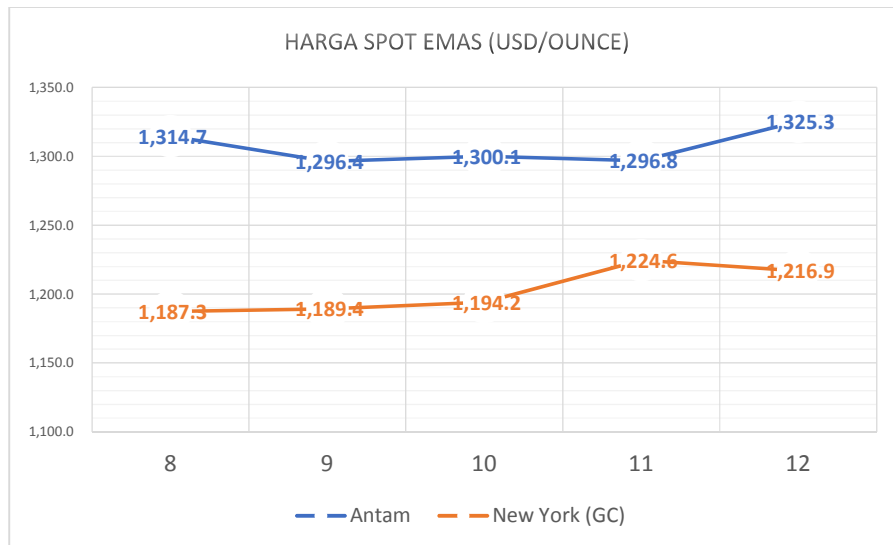


Gambar 4: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di Comex (Sumber: CME Group dan KITCO)



Gambar 5: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di BKDI (Sumber: ICDXI dan Antam)

Pada Gambar 6 menunjukkan perbandingan harga spot dari kedua bursa yang berbeda yakni Antam (Indonesia) dan New York. Dari pola pergerakan harga spot tersebut menunjukkan adanya tren kenaikan harga spot. Harga emas Antam pada pasar spot ditutup menguat pada posisi USD 1.325,3 dan harga emas pada pasar spot New York ditutup menguat pada posisi USD 1.216,9.



Gambar 6: Pergerakan Harga Spot (dalam USD/ounce) Emas di Antam dan Comex (Sumber: Antam dan CME Group)